

**STUDI TENTANG KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
BENGKEL PRAKTIKUM LAS PADA KETERLAKSANAAN  
PRAKTIKUM LAS DI SMKN 6 BANDUNG**

**Agil Muhammad Faturachman, Inu Hardi K<sup>1</sup>, Maman Kusman<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FPTK Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung

e-mail: [agilgilang26@gmail.com](mailto:agilgilang26@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana dan prasarana bengkel praktikum las dasar di SMKN 6 Bandung. Penelitian ini bersifat studi kasus. Studi kasus tentang sarana dan prasarana bengkel praktikum ini mengacu pada PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008 dan standar dari BSNP No. 1227-P1-12/13 tahun 2012/2013. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan sarana meliputi luas, lebar dan rasio ruang per peserta didik pada bengkel Praktikum Las Busur mendapatkan persentase sebesar 62,5%, luas, lebar dan rasio ruang per peserta didik pada bengkel Praktikum Las Oksi Asetilin mendapatkan persentase sebesar 56,25%. Untuk Prasarana Meliputi Tingkat ketersediaan ditinjau dari perabot pendidikan pada Bengkel Praktikum Las Busur adalah 100%, Tingkat ketersediaan ditinjau dari perabot pendidikan pada Bengkel Las Oksi Asetilin adalah 100%, Tingkat ketersediaan ditinjau dari segi media pendidikan dan perlengkapan lain yang terdapat pada bengkel Las adalah 58,33%, Tingkat ketersediaan ditinjau dari segi Peralatan Utama pekerjaan Las Busur adalah sebesar 50%, Tingkat ketersediaan ditinjau dari Peralatan Utama pekerjaan Las Oksi Asetilin adalah sebesar 75%, Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana bengkel praktikum las di SMKN 6 Bandung dapat dikategorikan layak.

**Kata kunci:** Sarana, Prasarana, Bengkel, Praktikum, Las busur, las oksi asetilin.

## **Abstract**

Research purposes to determine the level the availability of facilities and infrastructure of weld workshop in public smk 6 bandung. Research is aimed to case study. Case study about facilities and infrastructure workshop lab is based on PERMENDIKNAS No. 40 in 2008 and standart BSNP No. 1227-P1-12/13 in 2012/2013. Method research uses method descriptive qualitative. Data collection techniques using interview techniques, observation and Documentation. Research showed that the level of the eligibility facilities covering a broad, wide and the ratio area per student on the arc welding get percentage of 62.5 %. broad, wide and the ratio of per student at workshop oxy asetilin welding get 56,25 %, for infrastructure Include the level of availability in terms of educational furniture on arc welding is 100%, The level of availability in terms of educational furniture on Asetilin Oxy Welding Workshop is 100%, The level of availability in terms of media education and other equipment found in the welding workshop was 58,33%, Level availability reviewed in terms of equipment main work arc welding is 50 %, level availability reviewed in terms of equipment main work on oxy acetylene welding is 75%, Based on the these calculations can be concluded of facilities and infrastructure on welding workshop in SMKN 6 Bandung can categorized is worthy.

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Workshop, lab, arc welding, oxy acetylene welding.